

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa yang diterapkan pendekatan saintifik mendapatkan rata-rata persentase akhir sebesar 77,79%, sedangkan persentase akhir keaktifan siswa yang memperoleh kategori sangat aktif terdapat 17 orang siswa (45%), kategori aktif sebanyak 17 orang siswa (45%), kategori kurang aktif terdapat 4 orang siswa (10%), dan kategori sangat kurang aktif tidak ada siswa (0%).
2. Keaktifan siswa yang tidak diterapkan pendekatan saintifik mendapatkan rata-rata persentase akhir sebesar 51,92%, sedangkan persentase akhir keaktifan siswa yang memperoleh kategori sangat aktif terdapat 3 orang siswa (8%), kategori aktif sebanyak 8 orang siswa (21%), kategori kurang aktif terdapat 27 orang siswa (71%), dan kategori sangat kurang aktif tidak ada siswa (0%).
3. Penerapan pendekatan saintifik mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu perhitungan ( $t_0 = 7,9$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $t_{ts} 5\% = 2,00$  dan  $t_{ts} 1\% = 2,65$ ), maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  yaitu  $2,00 < 7,9 > 2,65$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian, pembelajaran IPA yang menerapkan pendekatan saintifik dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya hanya berpusat pada guru. Dalam penerapan pendekatan saintifik siswa terlibat langsung di setiap kegiatan pembelajaran seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan semuanya agar memberi kesempatan siswa untuk belajar menemukan sendiri pengetahuan baru. Oleh karena itu, hal ini dapat memicu keaktifan siswa dalam belajar di kelas.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran adalah sebagai berikut.

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa.

### 2. Praktis

- a. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan model atau metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- b. Penerapan pendekatan saintifik ini dapat mengaktifkan siswa baik individu maupun kelompok dengan cara belajar melalui bidang yang disukai oleh siswa. Pendekatan saintifik dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan, akan tetapi pada umumnya digunakan ditingkat sekolah dasar sederajat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cita.
- Bahri, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Arifudin. 2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.
- Hidayat, Praba Wahyu. 2015. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 125 Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalian Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marlenawati, Disni. 2014. *Pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 113 Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Asswaja Pressindo.
- Pratiwi, Niyarti Dyas. 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 125 Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanta, Agus. 2012. Mengkondisikan Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Sainifik. *Jurnal Nuansa Kependidikan*. Vol 16. No. 1, p 75.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, Asih. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.